

SKRIPSI
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT
DI KELURAHAN MARIORENNU KECAMATAN
GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA

OLEH :

MAHSYURA

45 17 033 028

UNIVERSITAS

BOSOWA



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

HALAMAN JUDUL
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT
DI KELURAHAN MARIORENNU KECAMATAN
GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA

OLEH :

MAHSYURA

45 17 033 028

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Program Studi Agribisnis**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut Di Kelurahan
Mariorennu Kecamatan Gantaran Kabupaten Bulukumba**

Nama : Mahsyura

Stambuk : 45 17 033 028

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Skripsi Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si.
NIDN. 0011065702

Dr. Ir. Suryawati Salam, M.Si.
NIDN. 0020095804

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. Syarifuddin, S.Pt., M.P.
NIDN. 0011065701

Dr. Ir. Aylee Christine, M.Si.
NIDN. 0026126507

Tanggal Lulus : 14 Februari 2022

PERNYATAAN KEORISINAL

Nama Mahasiswa : Mahsyura

Stambuk : 45 17 033 028

Jurusan : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba”** merupakan karya tulis, seluruh ide yang ada dalam skripsi ini kecuali yang saya nyatakan dalam kutipan merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, 15 Februari 2022



Mahsyura

ABSTRAK

MAHSYURA (45 17 033 028), Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Dibimbing oleh **FAIDAH AZUZ** sebagai Pembimbing I dan **SURYAWATI SALAM** sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui besar biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani rumput laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2021. Petani terdiri atas 44 orang. Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, panjang tiap bentangan antara 13-22 meter dengan total panjang bentangan milik petani antara 1.500-15.000 meter menghasilkan produksi sebanyak 0,32 kg/meter. Dari hasil produksi tersebut penerimaan petani rumput laut yakni sebesar Rp 1.757/meter. Adapun pendapatan petani rumput laut sebesar Rp 695/meter dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1.062/meter.

Kata Kunci : Usahatani, Rumput Laut, Produksi, Pendapatan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINAL	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
KATA PENGANTAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Rumput Laut	6
2.2 Usahatani Rumput Laut	7
2.3 Produksi	8
2.4 Harga.....	9
2.5 Biaya	9
2.6 Penerimaan.....	10
2.7 Pendapatan	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3.2 Populasi dan Sampel.....	12
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	12

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.5	Teknik Analisis Data.....	14
3.6	Definisi Operasional	15
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		17
4.1	Kondisi Geografis	17
4.2	Kondisi Demografis	18
4.2.1	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Umur.....	18
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		20
5.1	Identitas Petani.....	20
5.1.1	Umur Petani	20
5.1.2	Tingkat Pendidikan.....	21
5.1.3	Pengalaman Berusahatani	22
5.1.4	Jumlah Tanggungan Keluarga	24
5.2	Penguasaan Lahan dan Jumlah Bentangan	25
5.3	Total Panjang Bentangan	27
5.4	Bibit Rumput Laut	27
5.5	Jumlah Produksi.....	28
5.6	Total Biaya Produksi.....	29
5.7	Analisis Biaya dan Pendapatan.....	30
BAB VI PENUTUP		33
DAFTAR PUSTAKA		35
LAMPIRAN.....		37

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Produksi Rumput Laut di Pulau Sulawesi Tahun 2016-2018.....	3
Tabel 2. Produksi Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba Tahun 2016-2020	4
Tabel 3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Umur di Kelurahan Mariorennu, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba.....	18
Tabel 4. Klasifikasi Petani Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.....	20
Tabel 5. Klasifikasi Petani Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	22
Tabel 6. Klasifikasi Jumlah Bentangan Petani di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	25
Tabel 7. Klasifikasi Panjang Bentangan Petani di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	26
Tabel 8. Klasifikasi Total Panjang Bentangan Petani di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.....	27
Tabel 9. Klasifikasi Jumlah Bibit yang Digunakan Petani di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba,2021	28
Tabel 10. Jumlah Produksi Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	29
Tabel 11. Jumlah Produksi Usahatani Rumput Laut per Meter di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	29
Tabel 12. Total Biaya Produksi Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021 ..	30
Table 13. Total Biaya dan Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021 ..	31
Tabel 14. Biaya dan Pendapatan Usahatani Rumput Laut per Meter di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Kelurahan Mariorennu.....	17
Gambar 2. Pengalaman Berusahatani Responden di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.....	23
Gambar 3. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	24



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Identitas Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	38
Lampiran 2. Total Panjang Bentangan (meter) Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	40
Lampiran 3. Jumlah Penerimaan Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	42
Lampiran 4. Total Biaya Variabel Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	44
Lampiran 5. Total Biaya Tetap Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	46
Lampiran 6. Total Biaya Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	48
Lampiran 7. Pendapatan Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	50
Lampiran 8. Penggunaan Alat Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	52
Lampiran 9. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021	64
Lampiran 10. Dokumentasi	70

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allaah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba”**.

Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang-orang terdekat sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta dan semua saudara atas dukungannya, baik berupa dukungan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini
2. Ibu Dr. Ir. Aylee Christine, M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar
3. Ibu Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si selaku Dosen Pembimbing I
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Suryawati Salam, M.Si selaku Dosen Pembimbing II
5. Teman-teman angkatan 2017 dan semua pihak yang telah membantu sejak awal penyusunan skripsi, hingga tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan pada penulisan skripsi ini, yang mungkin dari segi kata-kata dan dari penyajiannya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Makassar, Desember 2021

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumput laut merupakan sumber daya hayati yang sangat melimpah di wilayah laut dan pesisir. Rumput laut adalah salah satu produk yang telah banyak dikonsumsi oleh masyarakat dunia. Komoditas rumput laut memiliki nilai ekonomis yang cukup baik dan memiliki potensi pengembangan budidaya rumput laut khususnya di Indonesia. Saat ini, rumput laut dapat dimanfaatkan pada setiap bidang industri sehingga prospek rumput laut bisa lebih cemerlang jika dikelola dengan baik. Budidaya rumput laut merupakan salah satu pembangunan wilayah pesisir, dengan potensi yang tersedia budidaya rumput laut menjadi alternatif pemberdayaan masyarakat pesisir sekaligus upaya meningkatkan pendapatan petani.

Budidaya rumput laut sangat menguntungkan karena dalam proses pengembangannya tidak memerlukan keterampilan dan biaya yang besar sehingga bisa dilakukan oleh semua anggota keluarga petani termasuk ibu rumah tangga dan anak-anak. Selain itu, proses budidaya relatif singkat dibandingkan dengan budidaya laut lainnya, seperti bandeng, udang dan kerang. Rumput laut juga memiliki pangsa pasar yang besar dan luas di dalam dan luar negeri. Bahkan pada tingkat konsumsi (pasar) dan secara lokal, pembudidaya masih kualahan untuk mencukupinya. Belum lagi permintaan luar negeri yang terus meningkat, bahkan bisa dibbilang tak terbatas (Suparman dalam Jannah, 2019).

Indonesia yang beriklim tropis cocok untuk pengembangan budidaya rumput laut, pada webinar “Penerapan SNI Perkuat Daya Saing Rumput Laut Sebagai Produk Khas Daerah Pesisir” Bambang Prasetya menyampaikan bahwa “Indonesia menguasai pasar dunia secara geografis juga secara geopolitik dari segi kuantitas, potensi distribusi rumput laut Indonesia tersebar di berbagai wilayah yang terkait panjang garis pantai. Dari segi jenis atau *biodiversity*, Indonesia memiliki keragaman rumput laut sebanyak 782 jenis, 196 jenis rumput laut hijau, 452 jenis rumput laut merah dan 134 jenis rumput laut coklat”. Untuk mendukung budidaya yang berkaitan dengan aktivitas bisnis di bidang rumput laut, saat ini sudah ada payung hukum yang mewadahnya, yaitu “Peraturan Presiden No. 33 Tahun 2019; memberikan panduan pengembangan Industri Rumput Laut, dilakukan secara lintas sectoral (Kementerian dan Lembaga). “Jelas Bambang. (Humas BSN, 2020).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai wilayah perairan pantai dan laut yang luas. Sulawesi Selatan juga salah satu daerah penghasil rumput laut terbesar di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, dari total rumput laut yang dihasilkan Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 11.269.342,00 ton, 30% diantaranya berasal dari Sulawesi Selatan, setara dengan 3.409.048,20 Ton. Potensi rumput laut yang besar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya petani rumput laut dengan budidaya rumput laut (Badan Standarisasi Nasional, 2017). Berikut data jumlah produksi rumput laut di Pulau Sulawesi tahun 2016-2018:

Tabel 1. Produksi Rumput Laut di Pulau Sulawesi Tahun 2016-2018

Provinsi	Produksi (%)		
	Tahun		
	2016	2017	2018
Sulawesi Barat	1,26	1,24	1,31
Sulawesi Selatan	58,00	64,61	61,40
Sulawesi Tengah	22,53	12,20	21,24
Sulawesi Tenggara	14,42	15,39	9,20
Sulawesi Utara	3,61	5,97	6,53
Gorontalo	0,17	0,59	0,27

Sumber : *Satu Data Kelautan dan Perikanan*

Banyak nelayan dan masyarakat lain non perikanan yang beralih menjadi pembudidaya rumput laut sehingga terjadi ekstensifikasi dan intensifikasi budaya. Peralihan pekerjaan ini terjadi karena berbudidaya rumput laut cukup mudah dengan modal dan risiko usaha yang terbilang kecil, ditambah dengan arti penting komoditas ini sebagai komoditas ekspor semakin menemukannya sebagai komoditas andalan untuk penghasil devisa (Dinas Kelautan dan Perikanan Bulukumba, 2014).

Ditinjau dari segi geografis kabupaten Bulukumba adalah salah satu kabupaten yang sangat potensial dari aspek kelautan dan perikanan di Sulawesi Selatan. Daerah ini terletak antara laut Flores dan teluk Bone. Selain itu, kabupaten Bulukumba memiliki potensi perikanan dan kelautan salah satunya yaitu rumput laut dimana pada tahun 2020 produksi rumput laut yakni 191.389,00 ton, produksinya mengalami peningkatan secara signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya bisa mencapai 158.440,00 ton. Uraian lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2. Produksi Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba Tahun 2016-2020.

Tahun	Produksi (Ton)
2016	158.440,00
2017	159.325,00
2018	178.000,00
2019	176.531,00
2020	191.389,00

Sumber : *Data Dinas Kelautan dan Perikanan 2020*

Bulukumba memiliki 10 kecamatan dan hanya ada 4 kecamatan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani rumput laut, diantaranya kecamatan Gantarang, kecamatan Ujungbulu, kecamatan Ujungloe, dan kecamatan Bontobahari. Salah satu kecamatan yang jumlah produksinya paling tinggi adalah kecamatan Gantarang dengan jumlah produksi sebanyak 34.048,00 ton, selanjutnya disusul oleh kecamatan Ujungbulu dengan jumlah produksi 30.648,00 ton. Dilihat dari potensi rumput laut di kecamatan Gantarang ini diharapkan dapat mendukung pendapatan petani rumput laut khususnya di Kelurahan Mariorennu (Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Bulukumba 2018).

Pada umumnya, produksi rumput laut yang diekspor adalah rumput laut dalam bentuk rumput laut kering. Hal ini mempengaruhi tingkat pendapatan dari hasil penjualan rumput laut tersebut. Bagi masyarakat yang berada di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba rumput laut merupakan salah satu komoditas penting yang menjadikan rumput laut sebagai sumber pendapatan masyarakat yang

tinggal di wilayah pesisir, produksi rumput laut diharapkan dapat bergerak positif dalam meningkatkan pendapatan petani rumput laut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar biaya dan penerimaan usahatani rumput laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba ?
2. Berapa besar pendapatan usahatani rumput laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui biaya dan penerimaan usahatani rumput laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.
2. Mengetahui pendapatan usahatani rumput laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai hasil pengamatan langsung dalam pengembangan usaha tani utamanya usahatani rumput laut.
2. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rumput Laut

Rumput laut adalah jenis ganggang yang berukuran besar yang termasuk tanaman tingkat rendah dan termasuk divisi *thallophyta*. Rumput laut memiliki sifat morfologi yang mirip, karena rumput laut tidak memperlihatkan adanya perbedaan antara akar, batang dan daun walaupun sebenarnya berbeda. Bentuk-bentuk tersebut hanyalah thallus. Bentuk thallus rumput laut bermacam-macam antara lain, bulat seperti tabung, pipih, gepeng, dan bulat seperti kantong dan rambut (Aslan dalam Jusman, 2019).

Rumput laut merupakan salah satu komoditas hasil laut yang sangat berpotensi untuk dikembangkan. Potensi rumput laut cukup besar dan tersebar hampir di seluruh perairan nusantara. Rumput laut yang banyak dimanfaatkan adalah dari jenis ganggang merah (*Rhodophyceae*) karena mengandung agar-agar, keraginan, porpiran, furcellaran maupun pigmen fikobilin yang merupakan cadangan makanan yang mengandung banyak karbohidrat. Rumput laut jenis lain ada juga yang dimanfaatkan yaitu jenis ganggang coklat (*Phaeophyceae*). Ganggang coklat ini banyak mengandung pigmen klorofil a dan c, beta karoten, violasantin, fukosantin, pirenoid, dan lembaran fotosintesa. Ganggang coklat juga mengandung cadangan makanan berupa laminarin, selulose, dan algin, selain itu ganggang merah dan coklat banyak mengandung iodium (Tim Penulis Penebar Swadaya dalam Jusman, 2019).

2.2 Usahatani Rumput Laut

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari mengenai cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahataniya meningkat (Rahim dan Hastuti dalam Hafidh 2009).

Usahatani rumput laut berbeda dengan usahatani di daratan atau tambak karena kegiatan budidaya rumput laut dilakukan di daerah pesisir, yang mana daerah pesisir tidak dimiliki secara pribadi. Lahan budidaya rumput laut adalah pesisir laut yang menjadi milik bersama (area publik) sementara usaha rumput laut adalah milik pribadi, maka pengaturan penggunaan lahan tersebut tunduk pada apa yang disebut dengan istilah *common property right*.

Pasal 1 ayat (5) Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 71 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pemanfaatan dan Pendayagunaan Tanah Pantai dan Pulau Kecil Provinsi Sulawesi Selatan dijelaskan bahwa “Tanah Pantai adalah ruang yang terletak di atas dan di bawah permukaan daratan termasuk permukaan perairan darat dan sisi darat dari garis laut terendah” (Ilham, 2017).

Dalam teori milik bersama (*common property*) penguasaan atas sumber daya alam merupakan milik semua orang dan bukan milik siapapun, yang berarti bahwa suatu sumber daya alam disebut “milik bersama”, jika secara fisik dan hukum dapat digunakan oleh lebih dari seorang pemakai sehingga sumber daya alam itu dapat dikatakan boleh digunakan oleh

siapapun juga berdasarkan prinsip persaingan bebas (Ilham, 2017). *Common property right* ini pada dasarnya merupakan perangkat hukum (formal maupun adat) yang mengatur penggunaan lahan yang dimiliki menjadi usahatani pribadi (*private*).

2.3 Produksi

Produksi adalah kegiatan yang diukur sebagai tingkat output per unit periode atau waktu. Dalam proses produksi, terdapat hubungan yang sangat erat antara faktor-faktor produksi yang digunakan dan produksi yang dihasilkan. Secara umum, fungsi produksi yang mempengaruhi produksi pertanian adalah lahan, tenaga kerja, modal, pupuk, petisida, bibit, teknologi dan manajemen. Lahan merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian, karena secara umum dikatakan semakin luas lahan maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut (Rahim et al., 2012).

Menurut hikmah dalam Bhakti B & Patahiruddin (2021) peningkatan produksi rumput laut masih cukup optimis untuk bisa dicapai mengingat tingginya daya dukung teknis dan potensi kawasan.

Produksi rumput laut sering fluktuatif, dimana salah satu persoalan yang sering dihadapi oleh petani adalah kurang maksimalnya penggunaan faktor-faktor produksi yang ada, sehingga mempengaruhi jumlah produksi. Tingkat produksi hasil budidaya dipengaruhi oleh bekerjanya beberapa faktor produksi seperti sarana produksi, lahan, pupuk, bibit dan tenaga kerja. Oleh karena itu tinggi rendahnya produksi tergantung dari

efektif dan efesiennya pemanfaatan faktor produksi tersebut (Bhakti B & Patahiruddin 2021).

2.4 Harga

Sukirno dalam Tumoka (2013) mengemukakan bahwa harga suatu barang yang diperjualbelikan ditentukan dengan melihat keadaan keseimbangan dalam suatu pasar. Keseimbangan pasar tersebut terjadi apabila jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta.

Menurut Sriyadi dalam Dewi dan Kristina (2018) tujuan penetapan harga adalah untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar penetapan suatu barang dengan untuk memperluas keikutsertaan dalam pasar sehingga harga ditetapkan rendah dan untuk meningkatkan kemungkinan mendapat laba, harga barang ditetapkan lebih tinggi sehingga mendapatkan laba yang lebih tinggi.

Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen. (Fadhilah, 2019).

2.5 Biaya

Mulyadi dalam Wakib (2015) membedakan pengertian biaya ke dalam arti luas dan arti sempit antara lain sebagai berikut : Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya merupakan bagian dari harga

pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan.

Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel :

1. Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya produksi yang harus dikeluarkan dalam satu kali proses produksi yang besar dan kecilnya tidak mempengaruhi proses dan hasil produksi.
2. Biaya tidak tetap (*variable cost*) yaitu biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi yang besar dan kecilnya dipengaruhi oleh jumlah produksi dan tingkat kegiatan yang dilakukan selama proses produksi.

Soekartiwi dalam Wakib (2015) menyatakan bahwa dapat juga dipakai untuk menghitung biaya variable, karena total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC).

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

2.6 Penerimaan

Penerimaan adalah semua yang didapatkan pengusaha dalam kaitannya dengan jumlah yang dilakukan. Penerimaan biasanya diperoleh dari jumlah produksi dikalikan harga produk. Makin besar jumlah produksi maka makin besar pula penerimaan yang akan didapatkan. Dalam menganalisa biaya tidak terlepas dari analisa penerimaan. Pengertian penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diterima dari

hasil penjualan barang pada tingkat harga tertentu. Penerimaan pada dasarnya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penerimaan bersih dan penerimaan kotor. Pengertian penerimaan kotor adalah penerimaan yang berasal dari penjualan hasil produksi yaitu dengan cara harga jual dikalikan hasil produksi usaha (Hasniati, 2018). Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut : $TR = P \times Q$

Dimana : TR = Total Penerimaan

P = Harga Jual

Q = Jumlah Produksi

2.7 Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Sukirno dalam Lumintang (2013) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan. Secara matematis pendapatan usahatani dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

dimana : π = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Mariorenu, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan, bahwa di Kelurahan Mariorenu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani rumput laut. Penelitian berlangsung pada bulan Agustus - September 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah petani rumput laut yang berada di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba sebanyak 442 orang petani.

2. Sampel

Penentuan sampel menggunakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling* dimana setiap anggota dipilih secara acak yaitu petani rumput laut. Jumlah sampel yang diambil yaitu 10% dari jumlah populasi, yakni 44 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, dimana data ini merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang

dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka yakni perhitungan total biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani rumput laut.

b) Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan kegiatan wawancara langsung dengan petani rumput laut sebagai responden dalam penelitian ini melalui wawancara dengan bantuan kuesioner. Sedangkan data sekunder, yaitu data yang menunjang data primer yang dikumpulkan peneliti dari berbagai laporan atau dokumen dari instansi setempat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi dari petani dengan cara mengunjungi langsung tiap petani rumput laut dan melakukan wawancara dengan bantuan kuesioner.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung, dapat berupa studi literatur, rekaman dan gambar sebagai bukti bahwa telah dilaksanakan penelitian dan apa yang ditulis sesuai dengan kejadian di lokasi penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah kegiatan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah ada. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis Biaya

Untuk mendapatkan total biaya yang dikeluarkan dalam proses budidaya rumput laut dilakukan analisis terhadap biaya dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC adalah Total Biaya Usahatani (Rp)

FC adalah Biaya Tetap Usahatani (Rp)

VC adalah Biaya Variabel Usahatani (Rp)

2. Analisis Penerimaan

Untuk menghitung penerimaan yang diperoleh oleh usahatani rumput laut adalah dengan melakukan perkalian harga rumput laut (Rp/Kg) dikali jumlah produksi (Kg). Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR adalah Total Penerimaan Usahatani (Rp)

P adalah Harga Jual Rumput Laut (Rp/kg)

Q adalah Jumlah Produksi Rumput Laut (Kg)

3. Analisis Pendapatan / Keuntungan

Untuk menghitung pendapatan yang diterima petani rumput laut dengan melakukan perhitungan antara biaya tetap ditambah biaya variabel yang dikeluarkan dalam usahatani rumput laut. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π adalah Pendapatan/Keuntungan Usahatani (Rp)

TR adalah Total Penerimaan Usahatani (Rp)

TC adalah Total Biaya Usahatani (Rp)

3.6 Definisi Operasional

1. Budidaya rumput laut adalah pemanfaatan hasil oleh masyarakat pesisir untuk meningkatkan perekonomian yang dapat meningkatkan pendapatan petani rumput laut, khususnya di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.
2. Produksi rumput laut adalah hasil produksi rumput laut yang telah di panen di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.
3. Biaya adalah segala sesuatu yang menggunakan uang untuk mendapatkan hasil produksi rumput laut.
4. Biaya tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi besar kecilnya produksi rumput laut.

5. Biaya variabel adalah biaya yang mempengaruhi besar kecilnya produksi rumput laut.
6. Penerimaan adalah semua penerimaan petani dari hasil penjualan rumput laut. Dapat dihitung dengan cara mengalikan harga jual/kg dengan jumlah produksi.
7. Pendapatan usahatani rumput laut adalah pendapatan bersih usahatani dari hasil penerimaan dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, baik biaya variabel maupun biaya tetap.



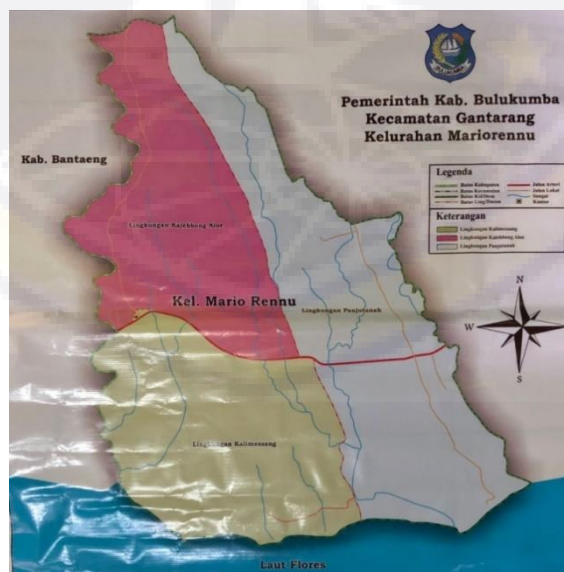
BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Kecamatan Gantarang adalah salah satu kecamatan terbesar di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Awal terbentuknya Kecamatan Gantarang terdiri atas 20 desa dan kelurahan, kemudian satu desa dipecah hingga saat ini menjadi 3 kelurahan dan 18 desa. Tiga kelurahan tersebut yakni Kelurahan Mariorennu, Jalanjang dan Mattekko. Sementara 18 desa tersebut yakni desa Paenre Lompoe, Bialo, Bonto Macinna, Bontomasila, Padang, Barombong, Bonto Sunggu, Polewali, Palambarae, Bukit Tinggi, Bontonyeleng, Bukit Harapan, Dampang, Bontoraja, Benteng Gattareng, Gattareng, Benteng Malewang dan Taccorong.

Kecamatan Gantarang mempunyai suhu rata-rata berkisar antara $23,82^{\circ}\text{C}$ – $27,68^{\circ}\text{C}$. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan. Klasifikasi iklim di Kecamatan Gantarang termasuk iklim sedang sehingga lembab atau agak basah.



Gambar 1. Peta Kelurahan Mariorennu

Kelurahan Mariorennu merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Gantarang dan merupakan salah satu kelurahan penghasil rumput laut di Kabupaten Bulukumba. Kelurahan Mariorennu memiliki luas wilayah sekitar 11,79 Km² dengan letak geografis pesisir pantai yang dibagi menjadi 3 Lingkungan/Dusun, yaitu Lingkungan Panyutanah, Lingkungan Kalimessang dan Lingkungan Kalibbong Aloe.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah :

- Sebelah Utara : Desa Bontomasila
- Sebelah Selatan : Laut Flores
- Sebelah Timut : Kelurahan Jalanjang
- Sebelah Barat : Kabupaten Bantaeng

4.2 Kondisi Demografis

4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Um

Berdasarkan data administrasi pemerintahan, Kelurahan Mariorennu tercatat dengan jumlah penduduk 4.611 jiwa dengan rincian seperti yang tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Umur di Kelurahan Mariorennu, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba.

Indikator	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	2.277	49,38
Perempuan	2.334	50,62
Umur (Tahun)		
0 – 14	1.570	34,05
15 – 59	2.816	61,07
>60	225	4,88

n = 4.611

Sumber: *Data Kelurahan Mariorennu, 2020.*

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa di Kelurahan Mariorennu 50,62% penduduknya adalah perempuan dan sebagian besar penduduk di

Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba yaitu berumur 15-59 Tahun (61,07%). Kelompok umur yang mendominasi termasuk usia produktif.



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Petani

Responden dalam penelitian ini adalah petani rumput laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 44 orang. Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai beberapa aspek yaitu umur petani, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah bentangan. Identitas responden akan sangat membantu dalam proses penelitian karena dapat memberikan informasi tentang keadaan usahatani. Secara rinci identitas petani dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1 Umur Petani

Umur petani sangat mempengaruhi kemampuan fisik untuk bekerja dan cara berpikir petani dalam mengelola usahatani rumput laut. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih daripada petani yang berumur tua. Tingkat umur dari masing-masing petani dapat diklasifikasikan dalam bentuk kelompok tertentu dan lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Klasifikasi Petani Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Umur (Tahun)	Jumlah Petani (Jiwa)	Presentase (%)
1	25 – 34	18	40,9
2	35 – 44	16	36,4
3	45 – 54	8	18,2
4	55+	2	4,5
Jumlah		44	100

Sumber : *Data Primer Setelah diolah, 2021.*

Tabel 4 menjelaskan bahwa jumlah petani rumput laut yang terbanyak berada pada rentang umur 25–44 tahun dengan presentase 77,3%, pada rentang umur tersebut petani tergolong produktif dalam melakukan usahatani rumput laut yang menghasilkan dan dapat meningkatkan pendapatan petani, sedangkan sisanya yaitu berada pada umur 45 tahun keatas dengan presentase 22,7%.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua petani rumput laut berada pada umur produktif. Berdasarkan hasil tersebut, jika dikaitkan dengan umur maka semakin tua umur petani semakin rentan terkena penyakit sedangkan petani rumput laut merupakan salah satu jenis pekerjaan yang tergolong berat, membutuhkan tenaga yang lebih dan kerja keras. Hal ini dikarenakan proses pengolahan rumput laut membutuhkan waktu yang tidak sebentar sehingga memungkinkan petani terpapar material/zat yang dapat membahayakan kesehatan petani.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam kegiatan usahatani rumput laut, dalam hal ini adalah kemampuan dan keterampilan petani dalam menyerap informasi maupun teknolog. Petani yang memiliki pengetahuan lebih akan lebih cepat menyerap inovasi dan perubahan teknologi untuk dapat meningkatkan pendapatan usahatani rumput laut. Tingkat pendidikan Petani di Kelurahan Mariorennu dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Klasifikasi Petani Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

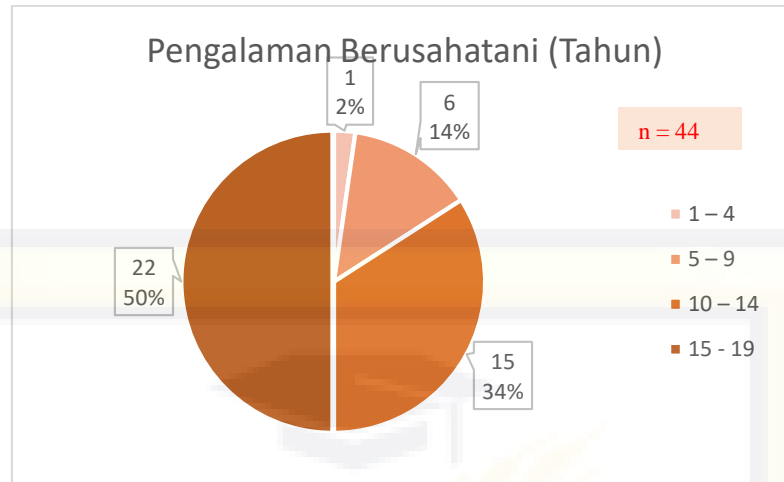
No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Petani (Jiwa)	Presentase (%)
1	SD	26	59,1
2	SMP	12	27,3
3	SMA	6	13,6
Jumlah		44	100

Sumber : *Data Primer Setelah diolah, 2021.*

Berdasarkan pada Tabel 5 tingkat pendidikan dengan jumlah terbanyak berada pada tingkat SD dengan presentase 59,1%. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan dari segi ekonomi keluarga untuk menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan sulitnya bersekolah karena pendidikan yang masih terbatas, sehingga sejak kecil petani rumput laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba telah diminta oleh keluarganya untuk membantu dalam kegiatan usahatani rumput laut yang dilakukan oleh orang tuanya.

5.1.3 Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani merupakan pengetahuan dan keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai petani dari pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu. Pengalaman berusahatani oleh petani rumput laut juga memberikan pengaruh kepada hasil produksi rumput laut. Semakin lama seorang petani bekerja maka peluang yang akan didapatkan lebih besar, baik dari segi pengelolaan modal, pemilihan bibit, pemeliharaan serta keterampilan yang dimiliki tentu berbeda dengan petani yang memiliki pengalaman berusahatani lebih sedikit. Untuk mengetahui lebih jelas pengalaman berusahatani petani dapat dilihat pada Gambar 2.



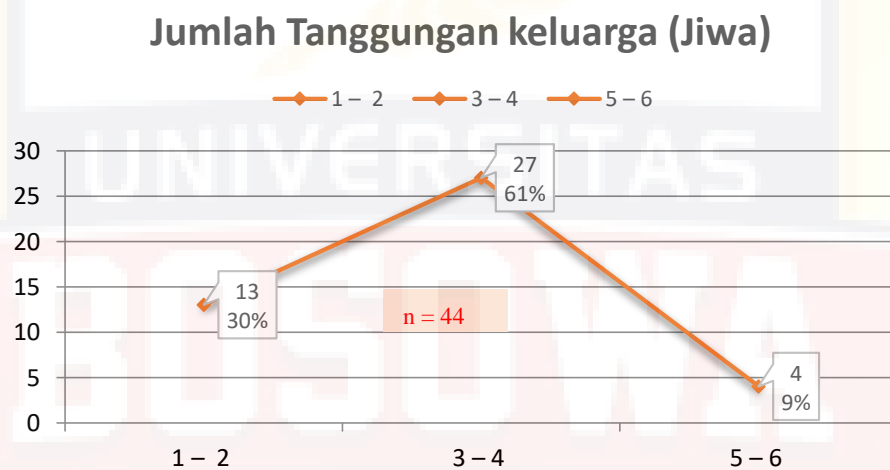
Gambar 2. Pengalaman Berusahatani Responden di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

Dari Gambar 2 diketahui bahwa setengah dari petani rumput laut memiliki pengalaman berusahatani dari rentang waktu 15-19 tahun dengan jumlah presentase 50%, sedangkan yang terendah berada pada rentang waktu 1-4 tahun dengan presentase 2%. Hal ini tentu berpengaruh dalam pengelolaan usahatani masing-masing petani khususnya pencapaian hasil produksi.

Berdasarkan hasil penelitian dari Jannah (2019) mengenai pengalaman kerja menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh signifikan dan pengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut di Kelurahan Mariorenu. Karena pengalaman kerja sangat berperan penting dalam pembudidayaan rumput laut, dimana petani sudah bisa membedakan mana saja jenis bibit rumput laut yang baik dibudidayakan dan cara perawatannya agar rumput laut tidak gagal panen, maka hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan petani rumput laut.

5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi beban hidup petani, dengan jumlah keluarga yang banyak tentu membutuhkan biaya hidup yang besar. Namun disisi lain, besarnya tanggungan keluarga biasanya menyediakan tenaga kerja yang dapat membantu dalam usahatani yang tergolong dalam tenaga kerja produktif. Untuk mengetahui tanggungan keluarga petani rumput laut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

Gambar 3 menjelaskan bahwa jumlah tanggungan keluarga tertinggi yakni 3-4 orang dengan presentase 61% dan jumlah tanggungan keluarga terendah adalah 5-6 orang dengan presentase 9%. Badan Pusat Statistik mengelompokkan jumlah tanggungan kedalam tiga kelompok yakni tanggungan keluarga kecil 1-3 orang, tanggungan keluarga sedang 4-6 orang dan tanggungan keluarga besar adalah lebih dari 6 orang. Dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani rumput laut di kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dikatakan

tanggung keluarga sedang karena jumlah tanggungan lebih banyak berada pada antara 3-4 orang.

5.2 Penguasaan Lahan dan Jumlah Bentangan

Penguasaan lahan usahatani rumput laut merupakan hak pakai de facto, konflik sosial atas penguasaan lahan ini rawan terjadi. Namun hasil wawancara di lokasi penelitian menunjukkan bahwa konflik antar petani rumput laut terkait penguasaan lahan jarang terjadi, terbukti dari tanggapan dari petani rumput laut di desa Mariorenu yang menyatakan tidak pernah mengalami konflik terkait masalah penguasaan lahan. Hal ini disebabkan adanya saling pengertian antara para petani dan keinginan untuk maju bersama dalam pengelolaan budidaya rumput laut.

Variasi penguasaan lahan ini secara signifikan mempengaruhi jumlah bentangan rumput laut yang dikelola oleh petani, berdasarkan hasil di lapangan bahwa jumlah banyaknya bentangan yang dimiliki oleh petani rumput laut bervariasi. Bentangan yang paling banyak dimiliki petani adalah 1.000 bentangan dan yang paling sedikit adalah 100 bentangan. Untuk mengetahui jumlah bentangan responden dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Klasifikasi Jumlah Bentangan Petani di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Jumlah Tali (Bentangan)	Jumlah Responden (Jiwa)	Presentase (%)
1	100 – 300	11	25
2	400 – 600	25	57
3	700 – 900	7	16
4	1000	1	2
	Jumlah	44	100

Sumber : *Data Primer Setelah diolah, 2021.*

Berdasarkan pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah bentangan yang terbanyak digunakan adalah 400-600 bentangan dengan presentase 57% dan yang paling sedikit adalah 1000 bentangan dengan presentase 2%.

Bentangan yang digunakan petani rumput laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba memiliki panjang yang berbeda untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Klasifikasi Panjang Bentangan Petani di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Panjang Bentangan (m)	Jumlah Responden (Jiwa)	Presentase (%)
1	13	23	52,3
2	15	12	27,3
3	17	3	6,8
4	20	2	4,5
5	22	4	9,1
Jumlah		44	100

Sumber : *Data Primer Setelah diolah, 2021.*

Panjang bentangan petani rumput laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba bervariasi, dari 13-22 meter. Adapun jarak antar ikatan yaitu 10 cm, jadi jumlah ikatan/bentangan disesuaikan dengan panjang bentangan. Rata-rata petani rumput laut menggunakan panjang bentangan 13 meter petani dengan presentase 52,3%. Hal ini dikarenakan perbedaan jumlah bentangan tiap petani rumput laut dan dipengaruhi oleh letak lahan petani rumput laut. Semakin dekat dari pesisir maka bentangan semakin pendek, begitupun sebaliknya agar bentangan tidak mudah putus yang disebabkan oleh arus yang kuat dan ombak yang besar.

5.3 Total Panjang Bentangan

Total panjang bentangan (meter) didapatkan dari jumlah bentangan dikali dengan panjang bentangan (meter) yang dimiliki petani rumput laut.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui total panjang bentangan serta analisis biaya dan pendapatan dalam satuan meter. Untuk mengetahui total panjang bentangan responden dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Klasifikasi Total Panjang Bentangan Petani di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Total Panjang Bentangan (Meter)	Jumlah Petani (Jiwa)	Presentase (%)
1	1.500 – 7.990	30	68,2%
2	8.000 – 11.900	9	20,4%
3	12.000+	5	11,4%
	Jumlah	44	100

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021.

Tabel 8 menjelaskan bahwa total panjang bentangan terbanyak yakni 1.500-7.990 bentangan dengan presentase 68,2%, dan total panjang bentangan terendah yakni 12.000+ meter dengan presentase 11,4%.

5.4 Bibit Rumput Laut

Petani rumput laut di Kelurahan Mariorenu membudidayakan dua jenis bibit yakni Katonik (*euchema cottoni*) dan SP (*euchema spinosum*).

Pada umumnya petani di Kelurahan Mariorenu membudidayakan bibit jenis Katonik, alasannya karena harga jual yang lebih mahal dibandingkan dengan bibit jenis SP. Namun, pada saat penelitian rata-rata petani rumput laut di Kelurahan Mariorenu menggunakan bibit jenis SP dikarenakan sedang berlangsung musim kemarau. Faktor cuaca menjadi variabel utama yang mempengaruhi pilihan petani dalam menentukan bibit. Petani rumput laut di Kelurahan Mariorenu mengatakan bahwa pada musim kemarau

bibit rumput laut yang cocok dibudidayakan adalah bibit jenis SP. Selain itu, perawatan bibit rumput laut jenis SP relatif lebih mudah.

Jumlah bibit yang digunakan petani responden tergantung dari banyaknya bentangan yang dimiliki oleh petani rumput laut. Untuk mengetahui lebih jelas jumlah bibit dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 9. Klasifikasi Jumlah Bibit yang Digunakan Petani Responden di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Jumlah Bibit (Kg)	Jumlah Petani (Jiwa)	Presentase (%)
1	500 – 1.499	10	22,7
2	1.500 – 2.499	23	52,3
3	2.500 – 3.500	11	25,0
Jumlah		44	100

Sumber : *Data Primer Setelah diolah, 2021.*

Tabel 9 menjelaskan bahwa jumlah petani yang memiliki jumlah bibit terbanyak yakni 1.500-2.499 kg sebanyak 23 petani dengan presentase 52,3%, sedangkan petani yang memiliki jumlah bibit paling sedikit yakni 500-1.499 kg sebanyak 10 petani dengan presentase 22,7%. Dapat disimpulkan bahwa banyaknya jumlah bibit yang digunakan petani sesuai dengan jumlah bentangan dan panjang bentangan yang dimiliki oleh petani rumput laut.

5.5 Jumlah Produksi

Produksi adalah banyaknya jumlah rumput laut dalam bentuk rumput laut kering yang dihasilkan petani rumput laut dalam satu kali produksi (kg). Banyaknya produksi sesuai dengan jumlah bentangan yang dimiliki petani rumput laut. Jumlah produksi tersebut berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut.

Tabel 10. Jumlah Produksi Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

Uraian	Jumlah Tali (Bentangan)	Jumlah Produksi Kering (Kg)
Produksi	21.700	103.700

Sumber : *Data Primer Setelah diolah, 2021.*

Tabel 10 menjelaskan bahwa jumlah bentangan yang digunakan petani rumput laut sebanyak 21.700 bentangan (lampiran 2) dengan jumlah produksi 103.700 kg (lampiran 3).

Tabel 11. Jumlah Produksi Usahatani Rumput Laut per Meter di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

Uraian	Total Panjang Bentangan (Meter)	Jumlah Produksi Kering (Kg/m)
Produksi	324.600	0,32

Sumber : *Data Primer Setelah diolah, 2021.*

Tabel 11 menjelaskan bahwa total panjang bentangan yang digunakan petani rumput laut sebanyak 324.600 meter (lampiran 2) dengan jumlah produksi 0,32 kg/m (lampiran 3).

5.6 Total Biaya Produksi

Biaya produksi pada usahatani rumput laut merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan pada kegiatan usahatani dalam satu kali produksi. Biaya produksi sangat mempengaruhi kegiatan usahatani yang dilakukan karena biaya dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh petani rumput laut. Total biaya produksi adalah hasil penjumlahan dari total biaya tetap ditambah dengan total biaya variabel. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat seperti perahu, pelampung, jangkar, penggaruk, tali, gerobak, jaring jemuran dan tenda. Sedangkan biaya variabel meliputi bibit, bensin oli dan upah tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 12. Total Biaya Produksi Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1	Biaya Tetap	
	• Penyusutan Alat	
	- Perahu	27.121.706
	- Pelampung	6.402.500
	- Jangkar	8.178.500
	- Penggaruk	669.433
	- Tali	72.584.464
	- Gerobak	12.936.666
	- Jaring Jemuran	3.828.782
	- Tenda	9.726.464
	Jumlah	141.448.517
2	Biaya Variabel	
	• Bibit	97.750.000
	• Bensin	3.945.000
	• Oli	1.666.000
	• Upah Tenaga Kerja	
	- Persiapan Bibit	54.250.000
	- Penanaman	17.650.000
	- Pemeliharaan	6.980.000
	- Panen	16.200.000
	- Pasca Panen	4.850.000
	Jumlah	203.291.000
	Tota Biaya Produksi	344.739.517

Sumber : *Data Primer Setelah diolah, 2021.*

Tabel 12 menjelaskan bahwa jumlah biaya tetap sebesar Rp 141.448.517/panen dan jumlah biaya variabel sebesar Rp 203.291.000/panen sehingga total biaya produksi yang dikeluarkan selama kegiatan usahatani rumput laut sebesar Rp 344.739.517/panen (Lampiran 6).

5.7 Analisis Biaya dan Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh petani dari kegiatan usahatani rumput laut untuk memperoleh pendapatan yang tinggi agar dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Pendapatan usahatani rumput laut diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam satu kali panen. Total penerimaan merupakan hasil dari jumlah produksi dikali dengan harga jual yang berlaku. Adapun biaya terbagi atas dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat sedangkan biaya variabel yang meliputi biaya pembelian bibit, bensin, oli dan biaya tenaga kerja. Untuk lebih jelas, analisis biaya produksi dan pendapatan dalam satu kali panen dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Total Biaya dan Pendapatan Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan (TR) = (Q.P)	
	a. Produksi (Q)	103.700 kg
	b. Harga (P)	4.545/kg
	Total Penerimaan	567.400.000
2	Total Biaya (TC) = (FC+VC)	
	a. Biaya Tetap (FC)	141.448.517
	b. Biaya Variabel (VC)	203.291.000
	Total Biaya	344.739.517
3	Pendapatan (π) = (TR-TC)	
	a. Penerimaan (TR)	567.400.000
	b. Total Biaya (TC)	344.739.517
	Total Pendapatan	222.660.483

Sumber : *Data Primer Setelah diolah, 2021.*

Tabel 13 menunjukkan bahwa total penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp 567.400.000/panen (lampiran 3) dengan jumlah produksi sebanyak 103.700 kg dan total biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp 344.739.517/panen (lampiran 6). Maka diketahui pendapatan usahatani rumput laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba untuk 21.700 bentangan sebesar Rp 222.660.483/panen (lampiran 7). Dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani rumput laut

tergantung dari jumlah produksi yang diperoleh petani rumput laut. Semakin banyak produksi rumput laut maka semakin banyak pula pendapatan yang akan diperoleh petani.

Tabel 14. Biaya dan Pendapatan Usahatani Rumput Laut / Meter di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Uraian	Jumlah (Rp/Meter)
1	Penerimaan/Meter	
	a. Total Penerimaan	567.400.000
	b. Total Panjang Bentangan	324.600 m
	Penerimaan/Meter	1.748
2	Total Biaya/Meter	
	a. Total Biaya	344.739.517
	b. Total Panjang Bentangan	324.600 m
	Total Biaya/Meter	1.062
3	Pendapatan/Meter	
	a. Total Pendapatan	225.610.483
	b. Total Panjang Bentangan	324.600 m
	Pendapatan/Meter	686

Sumber : *Data Primer Setelah diolah, 2021.*

Pada Tabel 13 dapat dilihat penerimaan petani rumput laut sebesar Rp 1.748/meter dengan jumlah produksi sebanyak 0,32 kg/meter (lampiran 3) dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1.062/meter (lampiran 6). Maka diketahui pendapatan dalam satu kali produksi rumput laut untuk total panjang bentangan 324.600 meter sebesar Rp 686/meter (lampiran 7).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa besar produksi rumput laut dalam bentuk kering di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dari 44 orang petani rumput laut sebanyak 103.700 kg dalam satu kali produksi. Dari hasil produksi tersebut adapun total penerimaan sebesar Rp 567.400.000/panen. Adapun total pendapatan petani rumput laut untuk 21.700 bentangan adalah Rp 222.660.483/panen dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 344.739.517/panen dalam satu kali produksi.

Panjang tiap bentangan antara 13-22 meter dengan total panjang bentangan milik petani antara 1.500-15.000 meter. Adapun hasil produksi sebesar 0,32 kg/meter. Dari hasil produksi tersebut penerimaan petani rumput laut yakni sebesar Rp 1.757/meter. Adapun pendapatan petani rumput laut sebesar Rp 695/meter dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1.062/meter.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yakni pemerintah sebaiknya memberikan perhatian lebih kepada petani rumput laut khususnya di Kelurahan Mariorenu berupa bantuan pinjaman modal, sehingga petani dapat memperbanyak bibit karena penggunaan bibit yang sedikit dapat mengakibatkan hasil produksi berkurang.

Adapun bagi petani rumput laut untuk mendatangkan penyuluh atau melakukan pendidikan baik di sekolah formal ataupun non-formal agar

dapat meningkatkan pengetahuannya dalam menjalankan usahatani rumput laut sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dan berkualitas. Sekolah non-formal dapat berupa partisipasi langsung dalam penyuluhan pertanian yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian setempat untuk memperluas pengetahuan dan lebih meningkatkan pengembangan usahatani rumput laut.



DAFTAR PUSTAKA

- Asnidar dan Asrida. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal S. Pertanian 1 (1) : 39 – 47.*
- Badan Pusat Statistik, Indikator Kesejahteraan Indonesia, edisi 2000.
- Badan Standarisasi Nasional. 2017. Menggali Potensi Rumput Laut Sulawesi Selatan. Badan Standarisasi Nasional : Jakarta.
- Bhakti B, F. K dan Patahiruddin. 2021. Efisiensi Input Produksi pada Budidaya Rumput Laut (*Gracilaria sp.*) di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *J. Sosek KP Vol. 16 No.1 Juni 2021: 63-67*
- Darwis, K. 2017. *Ilmu Usahatani; Teori dan Penerapan.* Makassar : CV. Inti Mediatama.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Bulukumba. 2014. Profil Potensi Kelautan dan Perikanan Kab.Bulukumba. Diakses pada 31 Mei 2021.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Bulukumba. 2018. Potensi Perikanan . Diakses pada 31 Mei 2021.
- Dewi I Mulyani dan Kristina A. 2018 Pengaruh Harga Pasar Terhadap Produksi Rumput Laut di Kota Brebes. Prosiding Seminar Nasional. Fakultas Pertanian. Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Fadhililah, M. R. N. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Cilembu. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Universitas Pasundan : Bandung.
- Humas BSN. 2020. SNI Tingkatkan Nilai Tambah Produk Inovasi Rumput Laut. Badan Standarisasi Nasional : Jakarta
- Ilham M Saptiadi. 2017. Kajian Tentang Penguasaan Tanah Pantai dan Wilayah Pesisir Di Indonesia. *Jurnal TEKNOLOGI, Volume 16 Nomor 2, 2017; 2122 -2130.*
- Jannah, M. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang). Jurusan Ekonomi Pembangunan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jusman. 2019. *Identifikasi Jenis Rumput Laut Alam di Perairan Tanakke Kabupaten Takalar.* Skripsi. Program Studi Budidaya Perairan. Univeritas Muhammadiyah Makassar.

Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

Presiden Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Peta Panduan (Road Map) Pengembangan Industri Rumput Laut Nasional Tahun 2018-2021*. Jakarta

Priono, B. 2016. Budidaya Rumput Laut dalam Upaya Peningkatan Industrialisasi Perikanan. *Media Akuakultur* 8 (1), 1-8.

Rahim, A., Supardi, S., & Hastuti, D. R. D. 2012. *Model Analisis Ekonomika Pertanian*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Tumoka, N. 2013. Analisis Pendapatan Usaha Tani Tomat di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

Wakib, K. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Budidaya Rumput Laut Eucheuma Cottoni di Desa Pitue, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan*. TA. Jurusan Agribisnis Perikanan. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Wibowo, A. 2019. Rumput Laut Komoditas Penting yang Belum Dioptimalkan. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.



Lampiran 1. Identitas Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Tanggung Keluarga
1	Syahrul	31	SMP	15	3
2	Yusran	26	SD	17	3
3	Supardi	25	SMA	10	5
4	H. Anto	51	SMA	5	2
5	Wahid	27	SD	19	2
6	Amrul	25	SMA	10	3
7	Ramla	32	SD	15	3
8	Yahya	41	SMP	17	3
9	Samsir	49	SMP	18	4
10	Kariawan	38	SMP	8	2
11	Syahrudin	75	SD	10	5
12	Ruslan	31	SD	5	2
13	Jumrawati Dewi	37	SMP	13	4
14	Ahmad	45	SMP	19	3
15	Mihdar	31	SD	10	2
16	Irvan	34	SMA	10	3
17	Samsul Alam	53	SMP	18	4
18	Herman	34	SMA	5	3
19	Amir	38	SD	18	2
20	Basri	37	SD	11	3
21	Jumra	38	SD	18	3
22	Husnaeni	37	SMP	18	3
23	Sirwan	38	SD	12	3
24	Riswan	39	SD	18	4
25	Kasmawati	32	SD	17	3
26	Hj. Kasma	39	SD	18	5
27	Sudarma	50	SD	18	1
28	Ilham	33	SD	12	3
29	Marhumah	60	SD	17	5
30	Bahdia	46	SMP	18	4
31	Nasarudding	29	SD	10	3
32	Hasbiah	39	SD	15	4
33	Adil	45	SD	15	4
34	Hariani	32	SD	10	3
35	Ikbal	30	SD	3	2
36	Mashyur	37	SMP	8	2
37	Muh. Nawir	45	SD	10	2

38	Farida	38	SD	10	1
39	Pudding	32	SMP	15	4
40	Wahab	40	SMP	15	3
41	Sukman	38	SD	10	3
42	Masni	32	SD	10	2
43	Ilham Ramli	42	SD	7	3
44	Ahmad	30	SMA	15	2



Lampiran 2. Total Panjang Bentangan (meter) Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Nama Petani	Bentangan	Panjang/Bentangan (meter)	Total Panjang Bentangan (meter)
1	Syahrul	400	17	6.800
2	Yusran	900	15	13.500
3	Supardi	400	15	6.000
4	H. Anto	600	15	9.000
5	Wahid	300	17	5.100
6	Amrul	300	15	4.500
7	Ramla	600	13	7.800
8	Yahya	800	13	10.400
9	Samsir	300	13	3.900
10	Kariawan	600	15	9.000
11	Syahrudin	300	17	5.100
12	Ruslan	600	20	12.000
13	Jumrawati Dewi	100	15	1.500
14	Ahmad	1000	15	15.000
15	Mihdar	600	13	7.800
16	Irvan	800	15	12.000
17	Samsul Alam	400	20	8.000
18	Herman	300	22	6.600
19	Amir	300	13	3.900
20	Basri	700	22	15.400
21	Jumra	500	13	6.500
22	Husnaeni	400	13	5.200
23	Sirwan	400	13	5.200
24	Riswan	500	22	11.000
25	Kasmawati	600	13	7.800
26	Hj. Kasma	400	22	8.800
27	Sudarma	400	13	5.200
28	Ilham	500	13	6.500
29	Marhumah	300	13	3.900
30	Bahdia	500	13	6.500
31	Nasarudding	500	13	6.500
32	Hasbiah	700	15	10.500
33	Adil	700	15	10.500
34	Hariani	500	13	6.500
35	Ikkal	500	13	6.500
36	Mashyur	300	13	3.900

37	Muh. Nawir	700	15	10.500
38	Farida	500	13	6.500
39	Pudding	500	13	6.500
40	Wahab	400	15	6.000
41	Sukman	300	13	3.900
42	Masni	300	13	3.900
43	Ilham Ramli	500	13	6.500
44	Ahmad	500	13	6.500
	Jumlah	21.700	658	324.600



Lampiran 3. Jumlah Penerimaan Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Total Panjang Bentangan (meter)	Jumlah Produksi (Kering/Kg)	Harga Produksi (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	6.800	2.500	6.000	15.000.000
2	13.500	3.200	6.000	19.200.000
3	6.000	2.000	6.000	12.000.000
4	9.000	3.000	6.000	18.000.000
5	5.100	1.700	5.500	9.350.000
6	4.500	1.500	5.000	7.500.000
7	7.800	3.500	6.000	21.000.000
8	10.400	3.700	5.500	20.350.000
9	3.900	1.500	5.500	8.250.000
10	9.000	2.600	6.000	15.600.000
11	5.100	1.200	6.000	7.200.000
12	12.000	4.000	6.000	24.000.000
13	1.500	800	5.000	4.000.000
14	15.000	4.000	5.500	22.000.000
15	7.800	2.000	5.000	10.000.000
16	12.000	2.500	5.000	12.500.000
17	8.000	2.000	5.000	10.000.000
18	6.600	2.000	5.000	10.000.000
19	3.900	1.400	5.000	7.000.000
20	15.400	2.500	5.000	12.500.000
21	6.500	2.500	5.000	12.500.000
22	5.200	1.300	5.500	7.150.000
23	5.200	2.500	5.500	13.750.000
24	11.000	2.500	5.000	12.500.000
25	7.800	3.000	5.500	16.500.000
26	8.800	1.200	5.500	6.600.000
27	5.200	2.000	5.500	11.000.000
28	6.500	2.500	6.000	15.000.000
29	3.900	1.500	6.000	9.000.000
30	6.500	2.700	6.000	16.200.000
31	6.500	2.500	5.500	13.750.000
32	10.500	3.000	5.500	16.500.000
33	10.500	3.500	5.000	17.500.000
34	6.500	2.500	6.000	15.000.000
35	6.500	2.000	5.500	11.000.000
36	3.900	1.200	5.000	6.000.000
37	10.500	3.700	5.000	18.500.000

38	6.500	2.500	5.000	12.500.000
39	6.500	2.500	5.000	12.500.000
40	6.000	2.000	6.000	12.000.000
41	3.900	2.500	5.000	12.500.000
42	3.900	1.000	5.500	5.500.000
43	6.500	3.500	5.000	17.500.000
44	6.500	2.000	5.500	11.000.000
Jumlah	324.600	103.700	-	567.400.000
Rata-rata/meter	1	0,32	5.454	1.748



Lampiran 4. Total Biaya Variabel Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Total Harga Bibit (Rp)	Bensin (Rp)	Oli (Rp)	Total Upah Tenaga Kerja(Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
1	3.000.000	75.000	35.000	2.310.000	5.420.000
2	4.500.000	100.000	45.000	3.400.000	8.045.000
3	1.500.000	100.000	45.000	1.910.000	3.555.000
4	3.750.000	40.000	35.000	2.280.000	6.105.000
5	1.800.000	80.000	35.000	1.130.000	3.045.000
6	1.500.000	50.000	45.000	1.650.000	3.245.000
7	3.600.000	40.000	35.000	2.740.000	6.415.000
8	3.500.000	100.000	35.000	3.400.000	7.035.000
9	1.000.000	30.000	35.000	1.220.000	2.285.000
10	3.000.000	100.000	35.000	2.940.000	6.075.000
11	1.000.000	50.000	45.000	1.590.000	2.685.000
12	3.600.000	150.000	40.000	3.070.000	6.860.000
13	600.000	50.000	35.000	680.000	1.365.000
14	4.200.000	150.000	35.000	5.650.000	10.035.000
15	1.500.000	80.000	50.000	2.240.000	3.870.000
16	2.200.000	150.000	36.000	2.800.000	5.186.000
17	2.400.000	200.000	40.000	2.170.000	4.810.000
18	1.800.000	50.000	55.000	2.210.000	4.115.000
19	1.000.000	50.000	40.000	1.310.000	2.400.000
20	2.000.000	40.000	30.000	2.710.000	4.780.000
21	2.000.000	50.000	40.000	1.770.000	3.860.000
22	1.200.000	200.000	35.000	1.800.000	3.235.000
23	2.400.000	100.000	35.000	1.880.000	4.415.000
24	2.400.000	70.000	40.000	2.370.000	4.880.000
25	2.000.000	200.000	35.000	2.450.000	4.685.000
26	1.200.000	80.000	40.000	1.900.000	3.220.000
27	1.800.000	40.000	35.000	2.110.000	3.985.000
28	2.000.000	100.000	40.000	2.150.000	4.290.000
29	1.440.000	50.000	40.000	1.630.000	3.160.000
30	2.400.000	80.000	35.000	2.570.000	5.085.000
31	2.400.000	100.000	35.000	2.050.000	4.585.000
32	3.600.000	50.000	40.000	3.600.000	7.290.000
33	3.600.000	50.000	40.000	3.530.000	7.220.000
34	2.400.000	100.000	35.000	2.360.000	4.895.000
35	2.000.000	100.000	40.000	2.410.000	4.550.000
36	500.000	150.000	35.000	1.450.000	2.135.000
37	3.500.000	40.000	35.000	3.390.000	6.965.000

38	2.000.000	100.000	35.000	2.350.000	4.485.000
39	2.000.000	50.000	35.000	2.160.000	4.245.000
40	1.800.000	150.000	40.000	1.950.000	3.940.000
41	2.000.000	100.000	35.000	1.330.000	3.465.000
42	500.000	100.000	35.000	1.410.000	2.045.000
43	3.000.000	50.000	35.000	1.700.000	4.785.000
44	2.160.000	150.000	30.000	2.200.000	4.540.000
Jumlah	97.750.000	3.945.000	1.666.000	99.930.000	203.291.000



Lampiran 5. Total Biaya Tetap Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Total Panjang Bentangan (meter)	Biaya Penyusutan Alat								Total Biaya Tetap (Rp)
		Perahu (Rp)	Pelampung (Rp)	Jangkar (Rp)	Penggaruk (Rp)	Tali (Rp)	Gerobak (Rp)	Jaring Jemuran (Rp)	Tenda (Rp)	
1	6.800	600.000	120.000	180.000	10.000	1.608.000	180.000	36.000	96.000	2.830.000
2	13.500	600.000	270.000	150.000	25.000	2.339.100	250.000	45.000	175.000	3.854.100
3	6.000	700.000	75.000	200.000	8.000	1.397.857	400.000	100.000	225.000	3.105.857
4	9.000	812.500	180.000	130.000	10.000	2.220.333	250.000	70.000	133.333	3.806.167
5	5.100	666.667	120.000	195.000	5.000	960.050	500.000	45.000	200.000	2.691.717
6	4.500	375.000	90.000	150.000	15.000	1.477.500	700.000	266.000	300.000	3.373.500
7	7.800	625.000	150.000	130.000	9.600	1.611.450	233.333	76.000	165.000	3.000.383
8	10.400	571.429	240.000	137.500	10.000	3.144.160	400.000	100.000	600.000	5.203.089
9	3.900	450.000	90.000	60.000	10.000	1.272.500	400.000	185.000	100.000	2.567.500
10	9.000	666.667	180.000	306.000	30.000	1.716.640	400.000	152.000	87.500	3.538.807
11	5.100	660.000	90.000	60.000	30.000	1.655.000	233.333	37.500	128.000	2.893.833
12	12.000	800.000	180.000	300.000	7.000	1.329.615	400.000	60.000	80.000	3.156.615
13	1.500	700.000	30.000	97.500	5.000	384.387	400.000	54.800	81.000	1.752.687
14	15.000	700.000	300.000	300.000	15.000	3.490.000	400.000	120.000	468.750	5.793.750
15	7.800	444.444	90.000	169.000	5.000	1.933.280	130.000	90.000	144.000	3.005.724
16	12.000	500.000	90.000	90.000	8.333	2.999.950	233.333	135.000	300.000	4.356.617
17	8.000	312.500	200.000	60.000	20.000	1.372.500	233.333	72.000	250.000	2.520.333
18	6.600	444.444	67.500	100.000	20.000	1.452.500	233.333	50.000	96.000	2.463.778
19	3.900	587.500	33.750	195.000	5.000	1.221.500	250.000	80.500	160.000	2.533.250
20	15.400	625.000	210.000	422.500	7.000	1.603.200	233.333	45.000	250.000	3.396.033
21	6.500	650.000	33.750	260.000	5.000	1.644.500	250.000	44.625	160.000	3.047.875
22	5.200	650.000	120.000	200.000	10.000	1.163.100	400.000	38.571	112.000	2.693.671
23	5.200	500.000	120.000	403.000	15.000	1.161.150	250.000	38.000	112.500	2.599.650

24	11.000	300.000	112.500	97.500	45.000	1.530.750	400.000	50.000	375.000	2.910.750
25	7.800	791.667	300.000	225.000	15.000	1.727.231	300.000	97.714	250.000	3.706.612
26	8.800	650.000	120.000	290.000	45.000	1.203.100	400.000	70.000	64.000	2.842.100
27	5.200	600.000	200.000	240.000	20.000	1.872.000	400.000	60.000	222.000	3.614.000
28	6.500	750.000	150.000	100.000	20.000	1.268.000	233.333	77.000	333.000	2.931.333
29	3.900	600.000	90.000	188.500	30.000	1.028.600	400.000	77.000	160.000	2.574.100
30	6.500	666.667	150.000	100.000	20.000	1.170.795	250.000	120.000	384.000	2.861.462
31	6.500	600.000	150.000	325.000	5.000	1.802.518	250.000	80.000	224.000	3.436.518
32	10.500	750.000	210.000	200.000	20.000	2.285.000	200.000	225.000	500.000	4.390.000
33	10.500	750.000	210.000	240.000	20.000	2.475.000	200.000	225.000	750.000	4.870.000
34	6.500	722.222	150.000	120.000	20.000	1.246.600	250.000	122.500	354.667	2.985.989
35	6.500	583.333	150.000	325.000	6.000	1.694.150	233.333	41.000	122.000	3.154.817
36	3.900	750.000	120.000	300.000	10.000	1.314.000	225.000	68.000	208.000	2.995.000
37	10.500	641.667	210.000	288.000	20.000	1.343.050	250.000	70.000	81.000	2.903.717
38	6.500	700.000	150.000	120.000	20.000	1.516.995	233.333	36.000	337.500	3.113.828
39	6.500	437.500	150.000	144.000	20.000	1.205.902	130.000	150.000	384.000	2.621.402
40	6.000	800.000	120.000	80.000	12.500	1.243.275	325.000	65.714	85.714	2.732.204
41	3.900	625.000	90.000	130.000	5.000	838.775	130.000	30.000	87.500	1.936.275
42	3.900	550.000	90.000	75.000	20.000	920.400	400.000	21.857	80.000	2.157.257
43	6.500	612.500	100.000	100.000	5.000	1.388.643	166.667	160.000	225.000	2.757.810
44	6.500	600.000	300.000	195.000	6.000	4.351.410	200.000	41.000	75.000	5.768.410
Jumlah	14.278.600	27.121.706	6.402.500	8.178.500	669.433	72.584.464	12.936.666	3.828.782	9.726.464	141.448.517

Lampiran 6. Total Biaya Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Total Panjang Bentangan (meter)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	6.800	5.420.000	2.830.000	8.250.000
2	13.500	8.045.000	3.854.100	11.899.100
3	6.000	3.555.000	3.105.857	6.660.857
4	9.000	6.105.000	3.806.167	9.911.167
5	5.100	3.045.000	2.691.717	5.736.717
6	4.500	3.245.000	3.373.500	6.618.500
7	7.800	6.415.000	3.000.383	9.415.383
8	10.400	7.035.000	5.203.089	12.238.089
9	3.900	2.285.000	2.567.500	4.852.500
10	9.000	6.075.000	3.538.807	9.613.807
11	5.100	2.685.000	2.893.833	5.578.833
12	12.000	6.860.000	3.156.615	10.016.615
13	1.500	1.365.000	1.752.687	3.117.687
14	15.000	10.035.000	5.793.750	15.828.750
15	7.800	3.870.000	3.005.724	6.875.724
16	12.000	5.186.000	4.356.617	9.542.617
17	8.000	4.810.000	2.520.333	7.330.333
18	6.600	4.115.000	2.463.778	6.578.778
19	3.900	2.400.000	2.533.250	4.933.250
20	15.400	4.780.000	3.396.033	8.176.033
21	6.500	3.860.000	3.047.875	6.907.875
22	5.200	3.235.000	2.693.671	5.928.671
23	5.200	4.415.000	2.599.650	7.014.650
24	11.000	4.880.000	2.910.750	7.790.750
25	7.800	4.685.000	3.706.612	8.391.612
26	8.800	3.220.000	2.842.100	6.062.100
27	5.200	3.985.000	3.614.000	7.599.000
28	6.500	4.290.000	2.931.333	7.221.333
29	3.900	3.160.000	2.574.100	5.734.100
30	6.500	5.085.000	2.861.462	7.946.462
31	6.500	4.585.000	3.436.518	8.021.518
32	10.500	7.290.000	4.390.000	11.680.000
33	10.500	7.220.000	4.870.000	12.090.000
34	6.500	4.895.000	2.985.989	7.880.989
35	6.500	4.550.000	3.154.817	7.704.817
36	3.900	2.135.000	2.995.000	5.130.000
37	10.500	6.965.000	2.903.717	9.868.717
38	6.500	4.485.000	3.113.828	7.598.828

39	6.500	4.245.000	2.621.402	6.866.402
40	6.000	3.940.000	2.732.204	6.672.204
41	3.900	3.465.000	1.936.275	5.401.275
42	3.900	2.045.000	2.157.257	4.202.257
43	6.500	4.785.000	2.757.810	7.542.810
44	6.500	4.540.000	5.768.410	10.308.410
Jumlah	324.600	203.291.000	141.448.517	344.739.517
Rata-rata/meter	1	626	436	1.062



Lampiran 7. Pendapatan Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Total Panjang Bentangan (meter)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	6.800	15.000.000	8.250.000	6.750.000
2	13.500	19.200.000	11.899.100	7.300.900
3	6.000	12.000.000	6.660.857	5.339.143
4	9.000	18.000.000	9.911.167	8.088.833
5	5.100	9.350.000	5.736.717	3.613.283
6	4.500	7.500.000	6.618.500	881.500
7	7.800	21.000.000	9.415.383	11.584.617
8	10.400	20.350.000	12.238.089	8.111.911
9	3.900	8.250.000	4.852.500	3.397.500
10	9.000	15.600.000	9.613.807	5.986.193
11	5.100	7.200.000	5.578.833	1.621.167
12	12.000	24.000.000	10.016.615	13.983.385
13	1.500	4.000.000	3.117.687	882.313
14	15.000	22.000.000	15.828.750	6.171.250
15	7.800	10.000.000	6.875.724	3.124.276
16	12.000	12.500.000	9.542.617	2.957.383
17	8.000	10.000.000	7.330.333	2.669.667
18	6.600	10.000.000	6.578.778	3.421.222
19	3.900	7.000.000	4.933.250	2.066.750
20	15.400	12.500.000	8.176.033	4.323.967
21	6.500	12.500.000	6.907.875	5.592.125
22	5.200	7.150.000	5.928.671	1.221.329
23	5.200	13.750.000	7.014.650	6.735.350
24	11.000	12.500.000	7.790.750	4.709.250
25	7.800	16.500.000	8.391.612	8.108.388
26	8.800	6.600.000	6.062.100	537.900
27	5.200	11.000.000	7.599.000	3.401.000
28	6.500	15.000.000	7.221.333	7.778.667
29	3.900	9.000.000	5.734.100	3.265.900
30	6.500	16.200.000	7.946.462	8.253.538
31	6.500	13.750.000	8.021.518	5.728.483
32	10.500	16.500.000	11.680.000	4.820.000
33	10.500	17.500.000	12.090.000	5.410.000
34	6.500	15.000.000	7.880.989	7.119.011
35	6.500	11.000.000	7.704.817	3.295.183
36	3.900	6.000.000	5.130.000	870.000
37	10.500	18.500.000	9.868.717	8.631.283
38	6.500	12.500.000	7.598.828	4.901.172

39	6.500	12.500.000	6.866.402	5.633.598
40	6.000	12.000.000	6.672.204	5.327.796
41	3.900	12.500.000	5.401.275	7.098.725
42	3.900	5.500.000	4.202.257	1.297.743
43	6.500	17.500.000	7.542.810	9.957.190
44	6.500	11.000.000	10.308.410	691.590
Jumlah	324.600	567.400.000	344.739.517	222.660.482
Rata-rata/meter	1	1.748	1.062	686



Lampiran 8. Penggunaan Alat Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Perahu					Gerobak				
	Jumlah (Unit)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Akhir (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Akhir (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	1	10	12.000.000	6.000.000	600.000	1	5	1.000.000	100.000	180.000
2	1	10	12.000.000	6.000.000	600.000	1	2	1.000.000	500.000	250.000
3	1	10	14.000.000	7.000.000	700.000	1	1	1.000.000	600.000	400.000
4	1	8	11.000.000	4.500.000	812.500	1	2	1.000.000	500.000	250.000
5	1	6	12.500.000	8.500.000	666.667	1	1	1.200.000	700.000	500.000
6	1	4	10.500.000	9.000.000	375.000	1	1	1.500.000	800.000	700.000
7	1	8	10.000.000	5.000.000	625.000	1	3	1.000.000	300.000	233.333
8	1	7	10.500.000	6.500.000	571.429	1	1	1.000.000	600.000	400.000
9	1	10	11.000.000	6.500.000	450.000	1	1	1.000.000	600.000	400.000
10	1	6	12.500.000	8.500.000	666.667	1	1	1.000.000	600.000	400.000
11	1	10	12.600.000	6.000.000	660.000	1	3	1.000.000	300.000	233.333
12	1	10	16.000.000	8.000.000	800.000	1	2	1.200.000	400.000	400.000
13	1	10	14.000.000	7.000.000	700.000	1	1	1.000.000	600.000	400.000
14	1	10	14.000.000	7.000.000	700.000	1	2	1.200.000	400.000	400.000
15	1	9	10.000.000	6.000.000	444.444	1	5	700.000	50.000	130.000
16	1	10	10.000.000	5.000.000	500.000	1	3	1.000.000	300.000	233.333
17	1	8	7.500.000	5.000.000	312.500	1	3	1.000.000	300.000	233.333
18	1	9	10.000.000	6.000.000	444.444	1	3	1.000.000	300.000	233.333
19	1	8	10.200.000	5.500.000	587.500	1	2	1.000.000	500.000	250.000
20	1	8	10.000.000	5.000.000	625.000	1	3	1.000.000	300.000	233.333
21	1	10	12.500.000	6.000.000	650.000	1	2	1.000.000	500.000	250.000
22	1	10	13.000.000	6.500.000	650.000	1	1	1.000.000	600.000	400.000

23	1	10	10.000.000	5.000.000	500.000	1	2	1.000.000	500.000	250.000
24	1	5	7.500.000	6.000.000	300.000	1	1	1.000.000	600.000	400.000
25	1	12	18.500.000	9.000.000	791.667	1	4	1.500.000	300.000	300.000
26	1	10	13.000.000	6.500.000	650.000	1	1	1.000.000	600.000	400.000
27	1	10	12.000.000	6.000.000	600.000	1	1	1.000.000	600.000	400.000
28	1	8	15.000.000	9.000.000	750.000	1	3	1.000.000	300.000	233.333
29	1	10	12.000.000	6.000.000	600.000	1	1	1.000.000	600.000	400.000
30	1	12	14.000.000	6.000.000	666.667	1	2	1.000.000	500.000	250.000
31	1	10	12.500.000	6.500.000	600.000	1	2	1.000.000	500.000	250.000
32	1	10	15.000.000	7.500.000	750.000	1	5	1.200.000	200.000	200.000
33	1	10	15.000.000	7.500.000	750.000	1	5	1.250.000	250.000	200.000
34	1	9	12.500.000	6.000.000	722.222	1	2	1.000.000	500.000	250.000
35	1	6	12.000.000	8.500.000	583.333	1	3	1.000.000	300.000	233.333
36	1	10	13.500.000	6.000.000	750.000	1	4	1.200.000	300.000	225.000
37	1	12	12.700.000	5.000.000	641.667	1	2	1.000.000	500.000	250.000
38	1	10	13.000.000	6.000.000	700.000	1	3	1.000.000	300.000	233.333
39	1	8	12.000.000	8.500.000	437.500	1	5	700.000	50.000	130.000
40	1	10	15.000.000	7.000.000	800.000	1	2	1.300.000	650.000	325.000
41	1	8	14.200.000	9.200.000	625.000	1	5	700.000	50.000	130.000
42	1	10	10.500.000	5.000.000	550.000	1	1	1.000.000	600.000	400.000
43	1	8	12.400.000	7.500.000	612.500	1	3	600.000	100.000	166.667
44	1	10	11.000.000	5.000.000	600.000	1	2	600.000	200.000	200.000
Jumlah	44	399	539.100.000	289.200.000	27.121.706	44	107	44.850.000	18.350.000	12.936.666

Lampiran 8. Penggunaan Alat Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Jangkar					Pelampung				
	Jumlah (Unit)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Akhir (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Akhir (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	60	2	7.500	1.500	180.000	1.200	1	200	100	120.000
2	50	2	7.500	1.500	150.000	2.700	1	250	150	270.000
3	80	2	6.000	1.000	200.000	1.000	2	200	50	75.000
4	40	2	8.500	2.000	130.000	1.800	1	250	150	180.000
5	30	1	8.500	2.000	195.000	1.200	1	250	150	120.000
6	30	1	6.000	1.000	150.000	900	1	250	150	90.000
7	40	2	8.500	2.000	130.000	1.500	1	200	100	150.000
8	55	2	6.000	1.000	137.500	2.400	1	200	100	240.000
9	20	2	7.500	1.500	60.000	900	1	200	100	90.000
10	51	1	7.500	1.500	306.000	1.800	1	200	100	180.000
11	30	3	7.500	1.500	60.000	900	1	200	100	90.000
12	100	2	7.500	1.500	300.000	1.800	1	200	100	180.000
13	15	1	8.500	2.000	97.500	300	1	250	150	30.000
14	100	2	7.500	1.500	300.000	3.000	1	200	100	300.000
15	26	1	8.500	2.000	169.000	900	1	200	100	90.000
16	30	2	7.500	1.500	90.000	900	1	200	100	90.000
17	20	2	7.500	1.500	60.000	2.000	1	200	100	200.000
18	20	1	6.000	1.000	100.000	900	2	200	50	67.500
19	30	1	8.500	2.000	195.000	450	2	200	50	33.750
20	65	1	8.500	2.000	422.500	2.100	1	200	100	210.000
21	40	1	8.500	2.000	260.000	450	2	200	50	33.750
22	40	1	6.000	1.000	200.000	1.200	1	200	100	120.000

23	62	1	8.500	2.000	403.000	1.200	1	200	100	120.000
24	30	2	8.500	2.000	97.500	1.500	2	200	50	112.500
25	90	2	6.000	1.000	225.000	3.000	1	200	100	300.000
26	58	1	6.000	1.000	290.000	1.200	1	200	100	120.000
27	40	1	7.500	1.500	240.000	2.000	1	200	100	200.000
28	40	2	6.000	1.000	100.000	1.500	1	200	100	150.000
29	58	2	8.500	2.000	188.500	900	1	200	100	90.000
30	40	2	6.000	1.000	100.000	1.500	1	200	100	150.000
31	50	1	8.500	2.000	325.000	1.500	1	200	100	150.000
32	80	2	6.000	1.000	200.000	2.100	1	200	100	210.000
33	80	2	7.500	1.500	240.000	2.100	1	200	100	210.000
34	40	2	7.500	1.500	120.000	1.500	1	200	100	150.000
35	50	1	8.500	2.000	325.000	1.500	1	200	100	150.000
36	50	1	7.500	1.500	300.000	1.200	1	250	150	120.000
37	48	1	7.500	1.500	288.000	2.100	1	200	100	210.000
38	40	2	7.500	1.500	120.000	1.500	1	200	100	150.000
39	48	2	7.500	1.500	144.000	2.000	2	200	50	150.000
40	40	3	7.500	1.500	80.000	1.200	1	200	100	120.000
41	20	1	8.500	2.000	130.000	900	1	250	150	90.000
42	25	2	7.500	1.500	75.000	900	1	200	100	90.000
43	60	3	6.000	1.000	100.000	1.000	1	200	100	100.000
44	30	1	8.500	2.000	195.000	3.000	1	200	100	300.000
Jumlah	2.051	72	328.500	68.000	8.178.500	65.600	50	9.150	4.450	6.402.500

Lampiran 8. Penggunaan Alat Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Jaring Penjemuran					Penggaruk				
	Jumlah (Unit)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Akhir (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah (Unit)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Akhir (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	4	10	120.000	30.000	36.000	1	10	10.000	100	990
2	3	5	150.000	75.000	45.000	1	1	50.000	25.000	25.000
3	5	2	140.000	100.000	100.000	2	2	10.000	2.000	8.000
4	5	5	140.000	70.000	70.000	2	1	10.000	5.000	10.000
5	3	5	150.000	75.000	45.000	1	5	30.000	5.000	5.000
6	7	1	128.000	90.000	266.000	1	1	30.000	15.000	15.000
7	4	5	175.000	80.000	76.000	2	5	30.000	6.000	9.600
8	10	5	100.000	50.000	100.000	1	1	20.000	10.000	10.000
9	2	2	200.000	15.000	185.000	1	1	20.000	10.000	10.000
10	8	5	175.000	80.000	152.000	2	1	30.000	15.000	30.000
11	3	8	160.000	60.000	37.500	2	1	30.000	15.000	30.000
12	4	5	150.000	75.000	60.000	2	2	10.000	3.000	7.000
13	4	10	187.000	50.000	54.800	1	1	10.000	5.000	5.000
14	10	5	120.000	60.000	120.000	2	2	25.000	10.000	15.000
15	6	5	135.000	60.000	90.000	1	1	10.000	5.000	5.000
16	9	5	135.000	60.000	135.000	1	3	30.000	5.000	8.333
17	8	10	125.000	35.000	72.000	2	1	20.000	10.000	20.000
18	2	2	150.000	100.000	50.000	2	1	20.000	10.000	20.000
19	7	8	142.000	50.000	80.500	1	1	10.000	5.000	5.000
20	6	10	85.000	10.000	45.000	2	2	10.000	3.000	7.000
21	7	8	71.000	20.000	44.625	1	1	10.000	5.000	5.000
22	3	7	140.000	50.000	38.571	1	1	20.000	10.000	10.000

23	2	5	190.000	95.000	38.000	1	2	50.000	20.000	15.000
24	3	3	150.000	100.000	50.000	3	1	30.000	15.000	45.000
25	9	7	116.000	40.000	97.714	2	3	25.000	2.500	15.000
26	4	5	175.000	87.500	70.000	3	1	30.000	15.000	45.000
27	4	5	150.000	75.000	60.000	2	1	20.000	10.000	20.000
28	7	5	115.000	60.000	77.000	2	1	20.000	10.000	20.000
29	7	10	150.000	40.000	77.000	3	1	20.000	10.000	30.000
30	8	10	200.000	50.000	120.000	2	1	20.000	10.000	20.000
31	4	5	200.000	100.000	80.000	1	1	10.000	5.000	5.000
32	15	5	135.000	60.000	225.000	2	1	20.000	10.000	20.000
33	15	5	135.000	60.000	225.000	2	1	20.000	10.000	20.000
34	7	2	115.000	80.000	122.500	2	1	20.000	10.000	20.000
35	3	3	116.000	75.000	41.000	1	2	20.000	8.000	6.000
36	8	5	87.500	45.000	68.000	1	1	20.000	10.000	10.000
37	7	10	150.000	50.000	70.000	2	1	20.000	10.000	20.000
38	6	10	100.000	40.000	36.000	2	1	20.000	10.000	20.000
39	10	5	150.000	75.000	150.000	2	1	20.000	10.000	20.000
40	4	7	175.000	60.000	65.714	1	1	25.000	12.500	12.500
41	3	5	100.000	50.000	30.000	1	1	10.000	5.000	5.000
42	3	7	116.000	65.000	21.857	2	1	20.000	10.000	20.000
43	8	4	200.000	120.000	160.000	1	1	10.000	5.000	5.000
44	3	3	116.000	75.000	41.000	1	2	20.000	8.000	6.000
Jumlah	260	254	6.219.500	2.797.500	3.828.782	71	72	915.000	395.100	660.423

Lampiran 8. Penggunaan Alat Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Penutup (Tenda)				
	Jumlah (Unit)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Akhir (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	2	5	300.000	60.000	96.000
2	2	2	350.000	175.000	175.000
3	3	2	300.000	150.000	225.000
4	2	3	300.000	100.000	133.333
5	2	1	500.000	400.000	200.000
6	3	1	300.000	200.000	300.000
7	3	3	250.000	85.000	165.000
8	6	1	400.000	300.000	600.000
9	1	2	400.000	200.000	100.000
10	1	2	350.000	175.000	87.500
11	2	5	400.000	80.000	128.000
12	2	5	250.000	50.000	80.000
13	2	10	450.000	45.000	81.000
14	5	4	500.000	125.000	468.750
15	3	5	300.000	60.000	144.000
16	3	2	400.000	200.000	300.000
17	2	2	500.000	250.000	250.000
18	2	5	300.000	60.000	96.000
19	2	5	500.000	100.000	160.000
20	2	2	500.000	250.000	250.000
21	2	5	500.000	100.000	160.000
22	1	5	700.000	140.000	112.000
23	1	2	450.000	225.000	112.500
24	3	2	500.000	250.000	375.000
25	4	2	250.000	125.000	250.000
26	1	5	400.000	80.000	64.000
27	2	3	500.000	167.000	222.000
28	3	3	500.000	167.000	333.000
29	2	2	320.000	160.000	160.000
30	6	5	400.000	80.000	384.000
31	2	5	700.000	140.000	224.000
32	5	2	400.000	200.000	500.000
33	5	2	600.000	300.000	750.000
34	4	3	400.000	134.000	354.667
35	1	3	550.000	184.000	122.000
36	2	5	650.000	130.000	208.000
37	2	10	450.000	45.000	81.000

38	3	4	600.000	150.000	337.500
39	4	5	600.000	120.000	384.000
40	2	7	350.000	50.000	85.714
41	1	2	350.000	175.000	87.500
42	1	5	500.000	100.000	80.000
43	3	4	400.000	100.000	225.000
44	1	2	300.000	150.000	75.000
Jumlah	111	160	18.920.000	6.537.000	9.726.464



Lampiran 8. Penggunaan Alat Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Tali Utama					Tali Jangkar				
	Jumlah (Kg)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/Kg)	Nilai Akhir (Rp/Kg)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah (Kg)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Akhir (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	30	3	45.000	15.000	300.000	30	3	45.000	15.000	300.000
2	88	5	45.000	9.000	633.600	85	5	45.000	9.000	612.000
3	30	3	43.000	14.500	285.000	32	1	43.000	33.000	320.000
4	50	3	43.000	14.300	478.333	50	1	43.000	33.000	500.000
5	20	2	43.000	21.500	215.000	30	1	43.000	33.000	300.000
6	30	1	43.000	32.500	315.000	30	1	43.000	33.000	300.000
7	42	3	43.000	14.000	406.000	40	1	45.000	34.000	440.000
8	80	1	43.000	32.250	860.000	80	2	43.000	21.500	860.000
9	20	1	43.000	32.500	210.000	20	1	43.000	33.000	200.000
10	42	5	42.000	8.400	282.240	42	1	42.500	31.800	449.400
11	20	2	43.000	21.500	215.000	30	2	42.500	21.500	315.000
12	42	5	42.000	8.400	282.240	42	4	42.000	21.000	220.500
13	10	3	40.000	14.000	86.667	15	2	41.000	20.000	157.500
14	100	3	40.000	13.300	890.000	100	1	40.000	30.000	1.000.000
15	45	5	43.000	8.600	309.600	46	5	43.000	8.600	316.480
16	80	5	50.000	10.000	640.000	84	3	50.000	16.600	935.200
17	30	2	45.000	22.500	337.500	30	1	42.000	31.500	315.000
18	20	1	45.000	34.000	220.000	20	1	45.000	34.000	220.000
19	20	1	40.000	30.000	200.000	25	2	41.000	20.000	262.500
20	50	5	45.000	9.000	360.000	50	1	42.000	31.500	525.000
21	40	2	42.000	21.000	420.000	35	2	43.000	21.500	376.250
22	30	3	50.000	16.500	335.000	30	3	42.000	14.000	280.000

23	30	3	45.000	15.000	300.000	30	1	43.000	33.000	300.000
24	30	2	42.000	21.000	315.000	35	1	42.000	31.500	367.500
25	45	2	56.000	28.000	630.000	40	1	56.000	42.000	560.000
26	30	2	50.000	25.000	375.000	30	3	42.000	14.000	280.000
27	30	2	48.000	24.000	360.000	30	1	48.000	36.000	360.000
28	40	5	40.000	8.000	256.000	40	2	40.000	20.000	400.000
29	20	5	43.000	8.600	137.600	30	1	42.000	31.500	315.000
30	30	8	43.000	5.300	141.375	30	1	42.000	31.500	315.000
31	35	8	43.000	5.300	164.938	35	2	42.000	21.000	367.500
32	50	5	45.000	9.000	360.000	60	2	45.000	22.500	675.000
33	50	5	45.000	9.000	360.000	60	2	45.000	22.500	675.000
34	40	8	42.000	5.200	184.000	40	2	42.000	21.000	420.000
35	40	2	45.000	22.500	450.000	35	1	42.000	31.500	367.500
36	20	5	50.000	10.000	160.000	20	1	50.000	37.500	250.000
37	45	8	41.000	5.125	201.797	49	3	41.000	13.600	447.533
38	35	3	41.000	13.600	319.667	35	2	41.000	20.500	358.750
39	35	8	45.000	5.600	172.375	35	3	42.000	14.000	326.667
40	30	5	43.000	8.600	206.400	30	1	43.000	32.000	330.000
41	20	5	42.000	8.400	134.400	20	1	42.000	31.500	210.000
42	20	5	42.000	8.400	134.400	20	1	42.000	31.500	210.000
43	35	7	41.000	5.800	176.000	40	4	41.000	10.250	307.500
44	30	3	45.000	15.000	2.743.830	30	1	45.000	33.750	337.500
Jumlah	1659	170	1.935.000	669.175	16.563.961	1.720	81	1.907.000	1.129.100	17.385.280

Lampiran 8. Penggunaan Alat Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Tali Bentang					Tali Bibit				
	Jumlah (Kg)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/Kg)	Nilai Akhir (Rp/Kg)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah (kg)	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga Beli (Rp/kg)	Nilai Akhir (Rp/kg)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	140	5	45.000	9.000	1.008.000	75	1	44.000	33.000	825.000
2	270	10	45.000	4.500	1.093.500	135	1	50.000	37.500	1.687.500
3	150	7	43.000	6.000	792.857	60	1	43.500	32.000	690.000
4	180	5	43.000	8.500	1.242.000	90	2	46.600	23.300	1.048.500
5	115	10	43.000	4.300	445.050	45	1	47.000	35.000	540.000
6	125	5	43.000	8.500	862.500	30	1	47.000	35.000	360.000
7	189	10	45.000	4.500	765.450	90	5	45.000	9.000	648.000
8	207	5	43.000	8.600	1.424.160	120	2	44.600	22.300	1.338.000
9	125	5	43.000	8.500	862.500	45	1	44.000	34.000	33.000
10	200	8	45.000	5.600	985.000	90	2	44.600	22.300	1.003.500
11	100	2	45.000	22.500	1.125.000	45	1	45.000	34.000	495.000
12	180	8	42.000	5.250	826.875	90	1	43.300	32.000	1.017.000
13	38	10	41.000	4.100	140.220	15	2	50.000	25.000	187.500
14	250	5	40.000	8.000	1.600.000	150	3	43.300	14.400	1.445.000
15	190	5	43.000	8.600	1.307.200	90	3	46.000	15.500	915.000
16	205	6	50.000	8.300	1.424.750	120	3	46.600	15.500	1.244.000
17	140	7	42.000	6.000	720.000	60	1	43.500	32.000	690.000
18	120	4	45.000	11.250	1.012.500	45	2	43.000	21.500	483.750
19	115	5	41.000	8.000	759.000	45	1	50.000	37.500	562.500
20	190	10	42.000	4.200	718.200	105	2	45.000	22.500	1.181.250
21	180	8	43.000	5.300	848.250	75	1	50.000	37.500	937.500
22	145	10	42.000	4.200	548.100	60	3	46.500	15.500	620.000

23	145	10	43.000	4.300	561.150	60	1	46.500	35.000	690.000
24	180	8	43.000	5.300	848.250	75	1	43.000	32.000	825.000
25	180	13	42.000	3.200	537.231	90	5	50.000	10.000	720.000
26	145	10	42.000	4.200	548.100	60	1	47.000	35.000	720.000
27	150	5	48.000	9.600	1.152.000	60	1	43.000	32.000	660.000
28	170	10	40.000	4.000	612.000	75	1	44.000	33.000	825.000
29	112	7	42.000	6.000	576.000	45	1	45.000	34.000	495.000
30	189	10	42.000	4.200	714.420	75	1	44.000	33.000	825.000
31	189	5	42.000	8.400	1.270.080	75	1	44.000	33.000	825.000
32	200	6	45.000	7.500	1.250.000	105	1	46.600	35.000	1.218.000
33	200	5	45.000	9.000	1.440.000	105	1	46.600	35.000	1.218.000
34	170	10	42.000	4.200	642.600	75	1	43.000	32.000	825.000
35	178	8	45.000	5.600	876.650	75	1	44.000	33.000	825.000
36	113	5	50.000	10.000	904.000	45	1	50.000	37.500	562.500
37	188	10	41.000	4.100	693.720	105	2	46.000	23.000	1.207.500
38	187	8	41.000	5.125	838.578	75	1	46.000	34.500	862.500
39	187	10	42.000	4.200	706.860	75	2	46.000	23.000	862.500
40	150	8	43.000	5.300	706.875	60	1	43.000	32.000	660.000
41	113	8	40.000	5.000	494.375	45	1	47.000	35.500	517.500
42	112	7	42.000	6.000	576.000	45	1	45.000	34.000	495.000
43	180	7	41.000	5.800	905.143	75	2	46.000	23.000	862.500
44	189	5	42.000	8.400	1.270.080	75	1	44.600	33.450	836.250
Jumlah	7.181	325	1.897.000	293.125	38.635.223	3.255	69	2.008.800	1.274.250	35.489.250

Lampiran 9. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Persiapan Bibit				Penanaman			
	Waktu Kerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Bentangan (Rp)	Jumlah Upah (Rp)	Waktu Kerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Upah (Rp)
1	3	20	2.500	1.000.000	3	3	50.000	450.000
2	5	15	2.500	2.250.000	5	2	50.000	500.000
3	2	20	2.500	1.000.000	2	2	50.000	200.000
4	2	10	2.500	1.500.000	2	3	50.000	300.000
5	3	10	2.500	750.000	3	1	50.000	150.000
6	3	12	2.500	750.000	2	3	50.000	300.000
7	5	10	2.500	1.500.000	5	2	50.000	500.000
8	5	30	2.500	2.000.000	5	2	50.000	500.000
9	2	30	2.500	750.000	2	2	50.000	200.000
10	6	10	2.500	1.500.000	6	2	50.000	600.000
11	3	10	2.500	750.000	3	2	50.000	300.000
12	5	10	2.500	1.500.000	5	3	50.000	750.000
13	1	10	2.500	250.000	1	2	50.000	100.000
14	10	12	2.500	2.500.000	10	4	50.000	2.000.000
15	2	12	2.500	1.500.000	2	2	50.000	200.000
16	3	8	2.500	2.000.000	3	2	50.000	300.000
17	4	10	2.500	1.000.000	4	2	50.000	400.000
18	2	15	2.500	750.000	2	3	50.000	300.000
19	2	12	2.500	750.000	2	2	50.000	200.000
20	5	20	2.500	1.750.000	5	2	50.000	500.000
21	2	12	2.500	1.250.000	2	2	50.000	200.000

22	3	20	2.500	1.000.000	3	2	50.000	300.000
23	2	10	2.500	1.000.000	2	3	50.000	300.000
24	4	15	2.500	1.250.000	4	2	50.000	400.000
25	3	20	2.500	1.500.000	3	2	50.000	300.000
26	3	12	2.500	1.000.000	3	2	50.000	300.000
27	4	10	2.500	1.000.000	4	2	50.000	400.000
28	5	10	2.500	1.250.000	5	1	50.000	250.000
29	2	12	2.500	750.000	2	2	50.000	200.000
30	3	20	2.500	1.250.000	3	3	50.000	450.000
31	3	20	2.500	1.250.000	3	2	50.000	300.000
32	7	10	2.500	1.750.000	7	2	50.000	700.000
33	7	10	2.500	1.750.000	7	2	50.000	700.000
34	5	12	2.500	1.250.000	5	2	50.000	500.000
35	3	15	2.500	1.250.000	3	3	50.000	450.000
36	3	7	2.500	750.000	3	2	50.000	300.000
37	4	20	2.500	1.750.000	4	4	50.000	800.000
38	5	10	2.500	1.250.000	5	2	50.000	500.000
39	4	8	2.500	1.250.000	4	2	50.000	400.000
40	3	12	2.500	1.000.000	3	2	50.000	300.000
41	2	10	2.500	750.000	2	2	50.000	200.000
42	2	10	2.500	750.000	2	2	50.000	200.000
43	3	10	2.500	1.250.000	3	1	50.000	150.000
44	3	15	2.500	1.250.000	3	2	50.000	300.000
Jumlah	158	596	110.000	54.250.000	157	97	2.200.000	17.650.000

Lampiran 9. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Pemeliharaan				Panen			
	Waktu Kerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Upah (Rp)	Waktu Kerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah Upah (Rp)
1	8	1	20.000	160.000	2	6	50.000	600.000
2	5	1	20.000	100.000	3	3	50.000	450.000
3	3	1	20.000	60.000	2	5	50.000	500.000
4	4	1	20.000	80.000	2	3	50.000	300.000
5	4	1	20.000	80.000	2	1	50.000	100.000
6	10	1	20.000	200.000	2	3	50.000	300.000
7	7	1	20.000	140.000	5	2	50.000	500.000
8	5	1	20.000	100.000	7	2	50.000	700.000
9	3	2	20.000	120.000	1	2	50.000	100.000
10	7	1	20.000	140.000	6	2	50.000	600.000
11	7	1	20.000	140.000	3	2	50.000	300.000
12	6	1	20.000	120.000	4	3	50.000	600.000
13	4	1	20.000	80.000	1	3	50.000	150.000
14	15	1	20.000	300.000	5	3	50.000	750.000
15	12	1	20.000	240.000	2	2	50.000	200.000
16	5	1	20.000	100.000	2	3	50.000	300.000
17	8	2	20.000	320.000	3	2	50.000	300.000
18	8	1	20.000	160.000	6	3	50.000	900.000
19	4	2	20.000	160.000	1	2	50.000	100.000
20	3	1	20.000	60.000	3	2	50.000	300.000
21	6	1	20.000	120.000	1	2	50.000	100.000

22	10	1	20.000	200.000	2	2	50.000	200.000
23	4	1	20.000	80.000	4	2	50.000	400.000
24	8	2	20.000	320.000	3	2	50.000	300.000
25	10	1	20.000	200.000	3	2	50.000	300.000
26	5	1	20.000	100.000	4	2	50.000	400.000
27	8	1	20.000	160.000	4	2	50.000	400.000
28	10	1	20.000	200.000	3	2	50.000	300.000
29	7	2	20.000	280.000	3	2	50.000	300.000
30	6	1	20.000	120.000	4	3	50.000	600.000
31	5	1	20.000	100.000	3	2	50.000	300.000
32	10	1	20.000	200.000	7	2	50.000	700.000
33	12	2	20.000	480.000	5	2	50.000	500.000
34	8	1	20.000	160.000	3	2	50.000	300.000
35	8	1	20.000	160.000	3	3	50.000	450.000
36	5	1	20.000	100.000	2	2	50.000	200.000
37	7	1	20.000	140.000	3	4	50.000	600.000
38	10	1	20.000	200.000	3	2	50.000	300.000
39	8	1	20.000	160.000	2	2	50.000	200.000
40	10	1	20.000	200.000	2	3	50.000	300.000
41	4	1	20.000	80.000	2	2	50.000	200.000
42	8	1	20.000	160.000	2	2	50.000	200.000
43	5	1	20.000	100.000	2	1	50.000	100.000
44	5	1	20.000	100.000	5	2	50.000	500.000
Jumlah	307	50	880.000	6.980.000	137	106	2.200.000	16.200.000

Lampiran 9. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Perpanen Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 2021.

No	Pasca Panen				Total Biaya Tenaga Kerja
	Waktu Kerja (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Orang (Rp)	Jumlah Upah (Rp)	
1	3	2	50.000	100.000	2.310.000
2	3	2	50.000	100.000	3.400.000
3	3	3	50.000	150.000	1.910.000
4	3	2	50.000	100.000	2.280.000
5	3	1	50.000	50.000	1.130.000
6	3	2	50.000	100.000	1.650.000
7	3	2	50.000	100.000	2.740.000
8	3	2	50.000	100.000	3.400.000
9	3	1	50.000	50.000	1.220.000
10	3	2	50.000	100.000	2.940.000
11	4	2	50.000	100.000	1.590.000
12	3	2	50.000	100.000	3.070.000
13	3	2	50.000	100.000	680.000
14	3	2	50.000	100.000	5.650.000
15	3	2	50.000	100.000	2.240.000
16	3	2	50.000	100.000	2.800.000
17	3	3	50.000	150.000	2.170.000
18	2	2	50.000	100.000	2.210.000
19	3	2	50.000	100.000	1.310.000
20	3	2	50.000	100.000	2.710.000
21	3	2	50.000	100.000	1.770.000

22	3	2	50.000	100.000	1.800.000
23	3	2	50.000	100.000	1.880.000
24	3	2	50.000	100.000	2.370.000
25	3	3	50.000	150.000	2.450.000
26	3	2	50.000	100.000	1.900.000
27	3	3	50.000	150.000	2.110.000
28	3	3	50.000	150.000	2.150.000
29	3	2	50.000	100.000	1.630.000
30	3	3	50.000	150.000	2.570.000
31	4	2	50.000	100.000	2.050.000
32	4	5	50.000	250.000	3.600.000
33	4	2	50.000	100.000	3.530.000
34	3	3	50.000	150.000	2.360.000
35	3	2	50.000	100.000	2.410.000
36	3	2	50.000	100.000	1.450.000
37	3	2	50.000	100.000	3.390.000
38	3	2	50.000	100.000	2.350.000
39	3	3	50.000	150.000	2.160.000
40	3	3	50.000	150.000	1.950.000
41	3	2	50.000	100.000	1.330.000
42	3	2	50.000	100.000	1.410.000
43	3	2	50.000	100.000	1.700.000
44	3	1	50.000	50.000	2.200.000
Jumlah	135	97	2.200.000	4.850.000	99.930.000

Lampiran 10. Dokumentasi

